

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), diketahui bahwa keberhasilan informan dalam memakai APD masih belum memadai. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa semua informan tidak memakai APD secara komprehensif seperti yang diharuskan saat mereka bekerja. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dan perbaikan pada berbagai faktor, seperti pengetahuan, sikap, ketersediaan APD, serta pengawasan, agar kepatuhan dalam penggunaan APD dapat berjalan optimal. disimpulkan bahwa:

- a. pengetahuan informan mengenai perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) mengidentifikasi bahwa mayoritas informan sudah memiliki pemahaman yang baik terkait perilaku, manfaat dan faktor resiko penggunaan APD ditempat kerja. Pemahaman yang memadai ini berkontribusi positif terhadap kesadaran informan mengenai dampak negatif yang nantinya dapat timbul akibat tidak menggunakan APD saat bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan penggunaan APD
- b. perilaku pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) umumnya sudah baik. Namun, beberapa pekerja mengindikasikan ketidaknyamanan saat menggunakan APD, terutama pada proses tertentu yang dirasakan menghambat aktivitas kerja. Ketidaknyamanan ini dapat mempengaruhi kepatuhan dalam penggunaan APD, yang pada gilirannya meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, peran aktif pemilik perusahaan sangat krusial dalam memastikan ketersediaan APD yang ergonomis dan nyaman, serta dalam mengawasi dan mendorong kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD secara konsisten. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan di lingkungan kerja.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan pemahaman pekerja mengenai fungsi Alat Pelindung Diri (APD), disarankan agar pihak industri tempat kerja atau pemilik usaha menekankan pentingnya penggunaan APD dengan menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses. Salah satu caranya adalah dengan memasang poster atau panduan di area kerja yang menjelaskan secara detail fungsi dan cara penggunaan masing-masing jenis APD. Langkah ini bertujuan agar pekerja dapat memahami dan menggunakan APD secara lengkap sesuai dengan fungsinya, sehingga risiko kecelakaan kerja dapat diminimalkan. Selain itu, pelatihan rutin dan sosialisasi mengenai pentingnya APD juga dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pekerja dalam menggunakannya.
2. Pengawasan yang efektif oleh pemilik atau pengawas di tempat kerja sangat penting untuk memastikan kepatuhan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Pengawasan yang konsisten dapat meningkatkan disiplin pekerja dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Selain itu, penegakan sanksi yang tegas bagi pekerja yang tidak mematuhi penggunaan APD juga diperlukan untuk menanamkan budaya disiplin dan keselamatan di lingkungan kerja.
3. Identifikasi bahaya yang ada di tempat kerja juga sangat penting untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pekerja. Bahaya dapat berasal dari berbagai sumber, seperti faktor fisik, kimia, biologis, ergonomis, dan lingkungan agar pemilik atau pekerja juga tau apa saja resiko yang nantinya dapat muncul apabila tidak menggunakan APD dengan lengkap. Sehingga untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja, langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil meliputi:
Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD): Memakai APD yang sesuai, seperti masker, sarung tangan, sepatu boot, dan celemek, dapat melindungi pekerja dari paparan langsung terhadap bahaya.
Penerapan Prosedur Kerja yang Aman: Menetapkan dan mengikuti prosedur kerja yang telah dirancang untuk meminimalkan risiko kecelakaan.
Sosialisasi dan Pelatihan: Memberikan edukasi kepada pekerja mengenai potensi bahaya dan cara pencegahannya melalui sosialisasi rutin dan pelatihan.
Evaluasi dan Pengecekan Alat/Mesin Secara Berkala: Melakukan inspeksi dan pemeliharaan rutin terhadap peralatan dan mesin untuk memastikan fungsinya tetap optimal dan risiko aman digunakan.
Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, resiko potensi dari bahaya kecelakaan kerja dapat diminimalkan, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif.

